

BAB V

ANALISIS

5.1 Analisis Aspek Internal

Pada analisis faktor internal dilakukan proses identifikasi terhadap faktor-faktor internal perusahaan dengan wawancara dan observasi lapangan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dan dapat menjadi landasan memperbaiki perusahaan kedepannya

5.1.1 Analisis Kekuatan Perusahaan

Dari hasil identifikasi faktor internal menggunakan bauran pemasaran yaitu *price, product, promotion, place, physical evidence, people dan process*. Metode kuesioner dilakukan penyebaran kuesioner terbuka, kuesioner tertutup dan kuesioner sebenarnya. Hasil dari kuesioner tertutup dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum melakukan penyebaran kuesioner sebenarnya. Kekuatan yang dimiliki oleh Sophia Collection yaitu

1. Produk nyaman dipakai,
2. Memiliki berbagai macam variasi
3. Memiliki berbagai desain yang menarik
4. Harga termasuk dalam kategori murah
5. Harga bersaing dengan produk lain
6. Adanya potongan harga
7. Pelayanan yang baik kepada pelanggan

Pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan Sophia Collection mengutamakan mempertahankan kekuatan seperti memiliki berbagai desain menarik, adanya potongan harga dan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Dengan kekuatan yang dimiliki diharapkan Sophia Collection bisa menekan ancaman dan bisa bersaing dengan pesaing lainnya

5.1.2 Analisis Kelemahan Perusahaan

Berdasarkan pengolahan data yang dihasilkan, Sophia Collection memiliki kelemahan yaitu

1. Produk tidak ada peningkatan inovasi produk
2. kualitas produk dikategorikan kurang baik
3. Lokasi kurang strategis
4. Kondisi tempat tidak luas

5. Lahan parkir kurang luas
6. Pendistribusian penjualan yang kurang luas
7. Produk kurang dikenal
8. Belum ada promosi melalui media sosial
9. Pemesanan barang tidak dapat dilakukan secara *online*
10. Tidak tersedianya layanan pelanggan untuk menerima keluhan
11. Tidak ada pemberian garansi terhadap produk yang rusak/cacat

Sophia Collection memiliki kelemahan yang lebih banyak di banding kekuatan, kelemahan utama Sophia Collection adalah belum ada promosi melalui media sosial dan kondisi tempat yang tidak luas. Perusahaan harus mengikuti perkembangan zaman dengan cara memanfaatkan media sosial dengan mempromosikan produk di media *online* serta membuat situs *online* agar konsumen dapat dengan mudah melakukan pembelian produk

5.2 Analisis Aspek Eksternal

Pada analisis internal dilakukan dengan teori lima kekuatan persaingan (*Five Force*) yaitu pelaku bisnis baru, produk substitusi, pembeli, pemasok dan pesaing. Analisis ini menghasilkan peluang dan ancaman yang dihadapi Sophia Collection

5.2.1 Analisis Aspek Peluang

Dari hasil identifikasi di pengolahan data, peluang yang dimiliki Sophia Collection yaitu :

1. meningkatkan kualitas dan kuantitas produk
2. Mencari pelanggan atau konsumen tetap
3. Mengikuti perkembangan dan memenuhi kebutuhan konsumen
4. Meningkatkan inovasi produk
5. Memperkenalkan produk-produk baru
6. Pakaian menjadi kebutuhan primer
7. Tingginya tingkat konsumsi masyarakat terhadap pakaian
8. Pertumbuhan penduduk semakin meningkat
9. Mendengarkan kebutuhan konsumen
10. Pendapatan perkapita yang terus meningkat
11. Menjalinkan kerjasama dengan pemasok

Perusahaan harus menangkap peluang guna menambah jumlah konsumen serta memperluas pemasaran, peluang utama yang dimiliki Sophia Collection adalah pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi, meningkatkan inovasi dan mencari

pelanggan atau konsumen tetap. Diharapkan dengan peluang yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Sophia Collection untuk Meningkatkan jumlah pelanggan tetap, hal ini dapat dicapai apabila pelayanan dan kualitas produk yang dihasilkan oleh Sophia Collection sesuai dengan yang diharapkan konsumen

5.2.2 Analisis Aspek Ancaman

Ancaman-ancaman yang akan dihadapi Sophia Collection yaitu :

1. Potensi masuknya pesaing baru
2. Bertambahnya pesaing bisnis dari tahun ke tahun
3. Potensi pengembangan produk-produk pengganti
4. Teknologi yang semakin canggih
5. Konsumen yang cukup sensitif terhadap harga yang ditawarkan
6. Konsumen dengan mudah berganti produk
7. Pesaing memiliki teknologi yang lebih canggih
8. Produk yang dimiliki pesaing memiliki kualitas yang lebih baik

Sophia Collection harus memperhatikan ancaman – ancaman yang ada agar bisa bertahan di pasar dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Ancaman utama Sophia Collection adalah potensi pengembangan produk-produk pengganti, pesaing memiliki teknologi yang lebih canggih. Diharapkan perusahaan memiliki inovasi sesuai dengan keinginan konsumen dan mengikuti perkembangan zaman agar bisabersaing dengan produk lainnya.

5.3 Analisis Matriks EFI (Evaluasi Faktor Internal) dan EFE (Evaluasi Faktor Eksternal)

Penyusunan matriks EFI (Evaluasi Faktor Internal) dan matriks EFE (Evaluasi Faktor Eksternal) terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil dari matriks EFI (Evaluasi Faktor Internal) dan Matriks EFE (Evaluasi Faktor Eksternal) untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman

5.3.1 Analisis Matriks EFI (Evaluasi Faktor Internal)

Dari hasil identifikasi faktor internal diperoleh kekuatan dan kelemahan Sophia Collection, diperoleh faktor kekuatan utama Sophia collection dengan skor 0,16 yaitu memiliki produk yang menarik dan faktor kelemahan utama dari Sophia Collection dengan skor 0,16 yaitu kualitas produk dikategorikan kurang baik. Hasil dari perkalian bobot dan rating. Hasil skor IFE yang diperoleh pada pengolahan data yaitu sebesar

2,61. skor ini mempunyai arti bahwa kekuatan yang dimiliki perusahaan belum bisa memaksimalkan untuk menutupi atau meminimalisir kelemahan. Perusahaan seharusnya lebih memperkuat faktor – faktor kekuatan dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki saat ini agar dapat mengurangi faktor kelemahan.

5.3.2 Analisis Matriks EFE (Evaluasi Faktor Eksternal)

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, faktor yang merupakan peluang utama bagi Sophia Collection dengan skor 0.165 yaitu meningkatkan inovasi produk dan ancaman utama Sophia Collection dengan skor 0.11 yaitu teknologi yang semakin canggih dan konsumen dengan mudah berganti produk. Hasil akhir yang didapat matriks EFE adalah 2,65. Skor ini menggambarkan bahwa perusahaan belum secara mampu secara maksimal untuk memanfaatkan peluang usaha agar bisa mengatasi atau meminimalisir ancaman yang dihadapi.

5.4 Analisis Matriks IE (Internal-Eksternal)

Penyusunan matriks IE (Internal-Eksternal) diperoleh dari hasil perhitungan matriks EFI (Evaluasi Faktor Internal) dan Matriks EFE (Evaluasi Faktor Eksternal), jumlah total skor pada matriks EFI sebesar **2,61** dan total skor matriks EFE sebesar **2,65**. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari matriks IE, menunjukkan bahwa posisi Sophia Collection berada dalam sel V yaitu penetrasi pasar dan pengembangan produk. Perusahaan perlu melakukan mengembangkan produk baru, menambah kualitas produk dan meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas. Usaha lain yang dapat dilakukan dengan cara meminimalkan biaya (*minimize cost*) sehingga dapat meningkatkan profit

5.5 Analisis Matriks SWOT (*Strength Weakness Opportunities Threats*)

Pada analisis ini menjelaskan apakah informasi yang diperoleh berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan. Penyusunan matriks SWOT diperoleh strategi berdasarkan strategi SO (*Strength - Opportunities*), ST (*Strength - Threats*), WO (*Weakness - Opportunities*), dan WT (*Weakness - Threats*), maka diperoleh empat alternatif strategi yaitu :

- **Strategi SO**
 - Meningkatkan kualitas produk
 - Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan

- Memproduksi produk dengan mengikuti perkembangan zaman
- Meminimalisir ongkos produksi
- Memanfaatkan media *online* untuk promosi
- **Strategi ST**
 - Meningkatkan relasi penjualan
 - Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan
 - Menggunakan teknologi terbaru
 - Memproduksi produk sesuai kebutuhan konsumen
 - Memilih bahan baku yang berkualitas baik
 - Menciptakan inovasi produk
 - Meningkatkan kualitas produk
 - Menekan harga produksi
 - Memilih bahan baku yang berkualitas baik
 - Memberikan diskon atau potongan harga
- Strategi WO
 - Menciptakan inovasi produk
 - Memanfaat teknologi terbaru
 - Membuat produk sesuai keinginan konsumen
 - Menggunakan bahan baku dengan kualitas baik
 - Menjalin hubungan yang baik dengan pemasok
 - Menentukan lokasi strategis
 - Merancang tata letak fasilitas ruangan
 - Memanfaat media *online*
 - Mengadakan divisi untuk menerima keluhan konsumen
 - Penerapan SOP perusahaan untuk meningkatkan standar pelayanan
- Strategi WT
 - Memproduksi dengan melihat *trend* masa sekarang
 - Memproduksi produk yang berkualitas baik
 - Menciptakan produk dengan harga yang murah
 - Merancang lokasi yang strategis
 - Memperkenalkan produk dimedia *online*
 - Meningkatkan fasilitas perusahaan
 - Meningkatkan jangkauan penjualan
 - Meningkatkan promosi produk

- Penerapan SOP perusahaan untuk meningkatkan standar pelayanan

5.6 Analisis Penyusunan Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (MPSK)

Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (MPSK) merupakan alat analisis yang digunakan untuk memutuskan strategi yang akan digunakan berdasarkan dari kemenarikan alternatif-alternatif strategi yang ada. Perhitungan MPSK didasarkan kepada input dari bobot matriks internal eksternal, serta alternatif strategi pada tahap pencocokan. Matriks ini menentukan daya tarik relatif dari berbagai strategi berdasarkan seberapa jauh faktor keberhasilan kunci internal dan eksternal dimanfaatkan atau diperbaiki. Daya tarik relatif dari masing-masing strategi dalam satu set alternatif dihitung dengan menentukan pengaruh kumulatif dari masing-masing faktor keberhasilan kunci eksternal dan internal. Dari hasil perhitungan Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (MPSK) strategi yang terpilih adalah meningkatkan kualitas dan inovasi produk karena memiliki nilai TAS terbesar yaitu 5.772, strategi ini mempunyai kesesuaian paling besar terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat diterapkan pada Sophia Collection

5.7 Analisis Kandungan Ayat Suci Al-Qur'an

Ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pada surat Al-Anfaal Ayat 60 yang berbunyi :



Gambar 5.1 Ayat Suci Al-Qur'an

Artinya :

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)

- Tafsir QS. Al Anfaal ayat 60 oleh Kementerian Agama RI

Dalam ayat ini Allah memerintahkan supaya kaum muslimin mempersiapkan tentara berkuda yang ditempatkan pada tempat strategis, siap untuk menggempur dan menghancurkan setiap serangan musuh dari mana pun datangnya. Pada masa Nabi pasukan berkuda inilah yang amat tinggi nilainya dan amat besar keampuhannya. Suatu negeri yang mempunyai pasukan berkuda yang besar akan disegani oleh negeri-negeri lain, dan negeri lain itu akan berpikir-pikir lebih dulu bila akan menyerang negeri itu. Pada masa sekarang pasukan berkuda itu (kavaleri) telah digantikan oleh pasukan tank baja, malah peperangan di masa kini sudah lain corak dan bentuknya dari peperangan masa dulu. Alat senjata yang dipergunakan sudah bermacam pula, berupa armada udara, armada laut, bahkan sampai mempergunakan roket-roket berkepala nuklir.

Jika di masa Nabi Muhammad Allah SWT memerintahkan supaya mempersiapkan pasukan berkuda, maka pada masa sekarang haruslah kaum muslimin mempersiapkan berbagai senjata modern untuk mempertahankan negaranya dari serangan musuh. Sebagaimana diketahui senjata-senjata modern sekarang ini adalah hasil dari kemajuan teknologi. Maka wajiblah umat Islam berusaha mencapai ilmu pengetahuan setinggi-tingginya dan menguasai teknologi dan selalu mengikuti perkembangan dan kemajuannya. Untuk mencapai ilmu teknologi yang tinggi kita memerlukan biaya yang tidak tanggung-tanggung besarnya. Maka wajiblah pula kita mempercepat kemajuan ekonomi dan memperbesar penghasilan rakyat. Dengan demikian akan mudalah bagi rakyat menafkahkan sebagian hartanya untuk kepentingan dan pertahanan negaranya.

Suatu negara yang kuat mentalnya, kuat pertahanannya dan kuat pula perekonomiannya pasti akan disegani oleh negara lain dan mereka tidak berani memusuhinya apalagi menyerangnya. Inilah yang dituntut Allah dari kaum muslimin di masa sekarang sekalipun kita belum melihat siapa musuh kita yang akan menghancurkan kita, tetapi siapa tahu yang kita anggap bukan musuh karena tidak ada tanda-tanda permusuhan, dialah yang menjadi musuh utama kita.